

Analisis Finansial Membeli atau Menyewa Aset Tetap pada PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang

(Financial Analysis Buying or Renting Fixed Assets at PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang)

Bella Maulidia, Rusmianto, Endang Asliana.

Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Pengajar Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung. Jln. Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 703995 Fax: (0721) 787306.

bellamaulidia297@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menyajikan analisis finansial tentang keputusan yang lebih menguntungkan antara menyewa atau membeli aset tetap di PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data dan kemudian dianalisis untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menganalisis finansial dalam pengadaan aset tetap berupa komputer dan printer melalui alternatif membeli dan menyewa dapat ditarik kesimpulan bahwa membeli aset tetap (komputer dan printer) akan lebih menguntungkan atau efisien bagi PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang jika dibandingkan dengan menyewa aset tersebut. Jika perusahaan melakukan sewa, perusahaan harus membayar setiap bulan sebesar Rp23.328.800 dan jika perusahaan melakukan pembelian melalui pinjaman dari bank, perusahaan harus membayar setiap bulan sebesar Rp13.259.450. Dari perbandingan tersebut maka perusahaan lebih baik melakukan pembelian melalui pinjaman bank, karena dapat mengurangi arus kas keluar.

Kata kunci : Analisis Finansial, Aset Tetap, Membeli, Menyewa

ABSTRACT

The purpose of this thesis is to present a financial analysis of a more favorable decision between renting or buying fixed assets in PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang. The method of data analysis used is method of quantitative analysis. Quantitative analysis method is a research that uses the numbers summed as data and then analyzed to explain the phenomenon by using data in the form of numbers. Based on calculations that have been done by analyzing the finance in the procurement of fixed assets in the form of computers and printers through alternative buy and rent can be concluded that buying fixed assets (computers and printers) will be more profitable or efficient for PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang if Compared to the lease of the asset, if the company does to rent, the company must pay monthly amounting to Rp23.329.450 and if the company makes a purchase through a bank loan, the company must pay monthly amounting to Rp13.259.450. From these comparisons then the company is better to make a purchase through bank loans because it can reduce cash outflow.

Keyword: Fixed Assets, Renting, Buying, Financial Analysis

PENDAHULUAN

Begitu pentingnya peran aset tetap bagi perusahaan, maka keputusan untuk pengadaan aset

tetap memerlukan perhatian dan penghitungan yang cukup cermat oleh pihak perusahaan, karena untuk mendapatkan aset tetap perusahaan membutuhkan investasi yang sangat besar. Dana yang dipakai akan menyerap sebagian besar modal perusahaan,

karena itu perusahaan harus melakukan pemilihan yang tepat untuk penentuan pengadaan aset tetap yang cocok dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Ada beberapa alternatif pengadaan yang dapat dipilih

oleh perusahaan untuk mendapatkan suatu aset tetap, perusahaan mendapatkan dengan cara membeli atau menyewa aset tetap.

Kebijakan pengadaan aset tetap dengan cara membeli memiliki beberapa keuntungan dan kerugian. Keuntungan dengan membeli aset tetap adalah ketersediaan alat terjamin saat dibutuhkan, biaya peralatan tidak tergantung pihak lain, kondisi alat terkontrol, dan dalam jangka panjang dana yang dikeluarkan relatif kecil, sedangkan kerugian membeli aset tetap adalah harus menyediakan dana yang besar untuk investasi, sehingga mahal untuk investasi jangka pendek,

menanggung biaya perawatan dan operasi lebih besar (Barbara, 2015).

Pengadaan dengan cara menyewa aset tetap dimana perusahaan menyewa aset pada pihak *lessor* selama jangka waktu tertentu, dan kewajiban pihak *lessee* (perusahaan) untuk membayar angsuran (sewa). Kebijakan pengadaan aset tetap dengan cara sewa tersebut juga memiliki beberapa keuntungan dan kerugian. Keuntungan menyewa aset tetap adalah perusahaan tidak perlu dana besar untuk investasi dan tidak terbebani biaya pemeliharaan. Sedangkan kerugian menyewa aset tetap adalah ketergantungan pada pihak lain dan dalam jangka panjang dana yang dikeluarkan besar (Barbara, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah pedoman surat perintah kerja pengadaan jasa (SPKPJ) yang merupakan dokumen pengadaan jasa sewa aset tetap berupa komputer dan printer tahun 2016. Jenis pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam menyusun tugas akhir ini dilakukan dengan cara dokumentasi, kepustakaan dan wawancara .

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data dan kemudian dianalisis untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data berupa angka (Suharsaputra, 2012).

Analisis kuantitatif dalam tugas akhir ini untuk memberikan analisis keuangan tentang keputusan yang lebih menguntungkan antara

membeli atau menyewa aset tetap di PT PLN (PERSERO) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang, untuk tujuan ini maka digunakan *Present Value* (PV) dari nilai arus kas dimasa yang akan datang. Brigham dan Houston (2001), berpendapat rumus *Present Value* (PV) dirumuskan sebagai berikut:

$$PV = \frac{FV}{(1 + i)^n}$$

Keterangan:

PV : Nilai sekarang
FV : Nilai masa depan
i : Suku bunga per periode
n : Jumlah periode

Rincian langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- Menghitung PV dari arus kas atas keputusan menyewa.
- Menghitung PV dari arus kas atas keputusan membeli.
- Membandingkan nilai PV dari arus kas atas keputusan menyewa dan membeli.
- Menarik kesimpulan keputusan menyewa dan membeli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PV dari arus kas menyewa aset tetap

Brigham dan Houston (2001), berpendapat *Present Value* (PV) merupakan nilai saat ini dari arus kas masa depan atau serangkaian arus kas. Aset tetap merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena aset tetap dapat digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan. Salah satu aset tetap yang disewa PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang

Maulidia: Analisis Finansial Menyewa atau Membeli Aset Tetap

adalah komputer dan printer, rincian komputer dan printer seperti tampak dalam tabel 1.

Tabel 1. Rincian Komputer dan Printer

Nama	Unit	Harga	Jumlah
Sewa			
Komputer	40	Rp	Rp
HP Pavilion 23-1161d	unit	509.200	20.368.000
Printer	4	Rp	Rp
HP Laserjet Pro 100 color MFPM177fw	unit	210.000	840.000
Total			Rp 21.208.000
PPN 10%			Rp 2.120.800
Total			Rp 23.328.800

Sumber data: PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang.

Berdasarkan perhitungan *Present Value* (PV) arus kas atas sewa selama 48 bulan mendapatkan hasil Rp911.217.424 (dapat dilihat di lampiran 2). Dalam hal PV hasil menyewa aset tetap maka yang dicari adalah PV dari pembayaran aset tetap perbulan kepada vendor selama 4 tahun atau 48 bulan, karena diasumsikan aset tetap umur ekonomis menurut perpajakan adalah 4 tahun. Bunga yang dipakai untuk menghitung *Present Value* (PV) sebesar 10,99% berdasarkan bunga rata-rata pinjaman pada bank mandiri selama 4 tahun yang berlaku pada tahun 2017 dan diasumsikan selama 4 tahun suku bunga bank mandiri tetap atau sama.

PV dari arus kas membeli aset tetap

Jika PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang membeli aset tetap berupa komputer dan printer ditahun, bulan dan hari yang

sama, maka rincian komputer, printer dan pemeliharaan selama 4 tahun seperti tampak dalam tabel 2.

Tabel 2. Rincian Komputer, Printer dan Pemeliharaan Aset Tetap

Komponen	Unit	Harga	Jumlah
Komputer	HP 40	Rp	Rp
Pavilion 23-1161d	unit	11.000.000	440.000.000
Printer	HP 4	Rp	Rp
Laserjet Pro 100 color MFPM177fw	unit	4.948.000	19.792.000
Biaya Relevan :			
Pemeliharaan	40	Rp	Rp
Komputer	unit	50.000	24.000.000
Tahun ke I			
Pemeliharaan	4	Rp	Rp 4.800.000
Printer Tahun ke I	unit	100.000	
II			
Pemeliharaan	40	Rp	Rp
Komputer	unit	50.000	24.000.000
Tahun ke II			
Pemeliharaan	4	Rp	Rp 4.800.000
Printer Tahun ke II	unit	100.000	
III			
Pemeliharaan	40	Rp	Rp
Komputer	unit	50.000	24.000.000
Tahun ke III			
Pemeliharaan	4	Rp	Rp 4.800.000
Printer Tahun ke III	unit	100.000	
IV			
Pemeliharaan	40	Rp	Rp 24.000.000
Komputer	unit	50.000	
Tahun ke IV			
Pemeliharaan	4	Rp	Rp 4.800.000
Printer Tahun ke IV	unit	100.000	
Total			Rp 579.992.000

Sumber data: diolah dari hasil analisis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai griyacom maka diperoleh info biaya pemeliharaan setiap bulan sebesar Rp50.000 dan Rp100.000. Dari perhitungan PV arus kas atas membeli mendapatkan hasil Rp573.433.268 (dapat dilihat di lampiran 3). Jika perusahaan meminjam di bank untuk membiayai aset tetap sebesar Rp573.433.268 selama 48 bulan maka angsuran yang harus dibayar oleh perusahaan setiap bulannya adalah sebesar Rp13.259.450.

Perbandingan nilai PV arus kas dari keputusan menyewa dan membeli aset tetap

Berdasarkan hasil perhitungan *present value* (PV) menyewa dan membeli, maka dapat dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Keputusan Menyewa atau Membeli Aset Tetap

PV Menyewa	PV Membeli	Simpulan
Rp911.217.424	Rp573.433.268	Perusahaan lebih baik membeli

Sumber data: diolah dari hasil analisis.

Berdasarkan perhitungan *present value* (PV) menyewa sebesar Rp911.217.424 dan *present value* (PV) membeli sebesar Rp573.433.262 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang lebih baik membeli dari pada menyewa karena dapat mengurangi arus kas keluar perusahaan.

Analisis lebih lanjut jika perusahaan melakukan pembelian ke bank, maka dapat di buat tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Keputusan Menyewa atau Membeli Aset Tetap

Sewa	Angsuran	Simpulan
Perbulan	Perbulan	
Rp23.328.800	Rp13.259.450	Perusahaan lebih baik membeli

Sumber data: diolah dari hasil analisis.

Apabila perusahaan melakukan sewa, maka PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang harus membayar sewa perbulan sebesar Rp23.328.800 dan apabila PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang melakukan pembelian ke bank, maka angsuran perbulan yang harus dibayar sebesar Rp13.259.450, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang lebih baik membeli dari pada menyewa karena dapat mengurangi arus kas keluar perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menganalisis finansial dalam pengadaan aset tetap berupa komputer dan printer melalui alternatif membeli dan menyewa dapat ditarik kesimpulan bahwa membeli aset tetap (komputer dan printer) akan lebih menguntungkan atau efisien bagi PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang jika dibandingkan dengan menyewa aset tersebut, karena jika perusahaan melakukan sewa, perusahaan harus membayar setiap bulan sebesar Rp23.328.800 dan jika perusahaan melakukan pembelian melalui pinjaman dari bank, maka perusahaan harus membayar setiap bulan sebesar Rp13.259.450. Dari perbandingan tersebut maka perusahaan lebih baik melakukan pembelian melalui pinjaman bank, karena dengan melakukan pembelian melalui bank perusahaan dapat mengurangi arus kas keluar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

- a. Sebaiknya PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang mengadakan analisis finansial terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli atau menyewa aset tetap sebuah komputer dan printer untuk mengetahui mana yang lebih efisien atau menguntungkan bagi perusahaan.
- b. Bagi penulis selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama yaitu Analisis Finansial Menyewa atau Membeli Aset Tetap yang akan datang maka disarankan sebaiknya penulis perlu menganalisis jenis aset tetap lainnya, karena setiap aset tetap mempunyai karakteristik sendiri.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Ir. Imam Asrowardi, S.kom., M.Kom. IPM. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis.
Rusmianto, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing Praktik Kerja Lapangan dan dosen pembimbing I.
Endang Asiana, S.E., M. Sc. selaku dosen pembimbing II.
Damayanti, S.E., M.M., Ak.CA selaku dosen penguji I.
Nurmala selaku dosen penguji.
Arif Makhsun, S.E., M.S., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus dosen

Lampiran II

Berikut ini adalah perhitungan PV dari arus kas menyewa aset tetap :

- a. Sewa Perbulan

pembimbingan akademik. Seluruh dosen dan staff pengajar Politeknik Negeri Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara. 2015. Analisis Komparatif Antara Membeli dan Menyewa. ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id, diakses tanggal 8 Mei 2017.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2001). Manajemen Keuangan. Erlangga. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia/IAI. 2014. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Akuntabilitas Publik. 2014. Jakarta.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani Aria Farahmita, Edward Tanujaya, Taufik Hidayat. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Selemba Empat. Jakarta Selatan
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Erlangga. Jakarta.
- Suswarsono, Husnan dan Muhammad S. 2000. Studi Kelayakan Proyek. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Suharsaputra, U. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Data sewa perbulan untuk 40 komputer dan 4 unit printer dan berdasarkan info yang didapatkan dari staff akuntansi dengan nilai perbulan sebesar Rp23.328.800.

Maulidia: Analisis Finansial Menyewa atau Membeli Aset Tetap

b. Perhitungan Faktor Sewa

$$\begin{aligned}
 PV &= \frac{FV}{(1+i)^n} \\
 &= \frac{1}{(1+(10,99/100/12))^0} \\
 &= \frac{1}{(1+0,009158333)^0} \\
 &= \frac{1}{(1,009158333)^0} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

n = 0 karena untuk bulan pertama sewa yang dibayar oleh perusahaan di awal bulan maka n = 0

c. PV didapatkan dengan mengalikan

$$Rp23.328.800 \times 1 = Rp23.328.800.$$

Perhitungan untuk bulan ke 2 sampai dengan bulan ke 48 cara perhitungannya sama seperti menghitung dibulan ke 1 yang membedakan hanya pada n (bulan), jika n adalah bulan ke 2 maka n = 1, jika n adalah bulan ke 3 maka n = 2 dan seterusnya dan i (tingkat bunga) yang dipakai adalah sebesar 10,99 % yang bersumber dari bank mandiri.

Perhitungan nilai PV arus kas menyewa mendapatkan hasil Rp911.217.424.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dari PV aliran kas menyewa:

Sewa			
Bln	Perbulan	Faktor Sewa	PV
(1)	(2)	(2 x 3)	
1	Rp23.328.800	1	Rp 23.328.800
2	Rp23.328.800	0,990924781	Rp 23.117.086
3	Rp23.328.800	0,981931921	Rp 22.907.293
4	Rp23.328.800	0,973020673	Rp 22.699.405
5	Rp23.328.800	0,964190297	Rp 22.493.403
6	Rp23.328.800	0,955440058	Rp 22.289.270

7	Rp23.328.800	0,94676923	Rp 22.086.990
8	Rp23.328.800	0,938177092	Rp 21.886.546
9	Rp23.328.800	0,929662929	Rp 21.687.921
10	Rp23.328.800	0,921226034	Rp 21.491.098
11	Rp23.328.800	0,912865705	Rp 21.296.061
12	Rp23.328.800	0,904581249	Rp 21.102.795
13	Rp23.328.800	0,896371975	Rp 20.911.283
14	Rp23.328.800	0,888237203	Rp 20.721.508
15	Rp23.328.800	0,880176255	Rp 20.533.456
16	Rp23.328.800	0,872188463	Rp 20.347.110
17	Rp23.328.800	0,864273161	Rp 20.162.456
18	Rp23.328.800	0,856429692	Rp 19.979.477
19	Rp23.328.800	0,848657405	Rp 19.798.159
20	Rp23.328.800	0,840955653	Rp 19.618.486
21	Rp23.328.800	0,833323796	Rp 19.440.444
22	Rp23.328.800	0,825761199	Rp 19.264.018
23	Rp23.328.800	0,818267235	Rp 19.089.193
24	Rp23.328.800	0,81084128	Rp 18.915.954
25	Rp23.328.800	0,803482718	Rp 18.744.288
26	Rp23.328.800	0,796190936	Rp 18.574.179
27	Rp23.328.800	0,788965328	Rp 18.405.614
28	Rp23.328.800	0,781805295	Rp 18.238.579
29	Rp23.328.800	0,77471024	Rp 18.073.060
30	Rp23.328.800	0,767679575	Rp 17.909.043
31	Rp23.328.800	0,760712714	Rp 17.746.515
32	Rp23.328.800	0,75380908	Rp 17.585.461
33	Rp23.328.800	0,746968097	Rp 17.425.869
34	Rp23.328.800	0,740189197	Rp 17.267.726
35	Rp23.328.800	0,733471818	Rp 17.111.017
36	Rp23.328.800	0,733471818	Rp 17.111.017
37	Rp23.328.800	0,720219391	Rp 16.801.854
38	Rp23.328.800	0,713683242	Rp 16.649.374
39	Rp23.328.800	0,70720641	Rp 16.498.277
40	Rp23.328.800	0,700788357	Rp 16.348.551
41	Rp23.328.800	0,694428548	Rp 16.200.185
42	Rp23.328.800	0,688126457	Rp 16.053.164
43	Rp23.328.800	0,681881558	Rp 15.907.478
44	Rp23.328.800	0,675693334	Rp 15.763.115
45	Rp23.328.800	0,669561268	Rp 15.620.061
46	Rp23.328.800	0,663484853	Rp 15.478.305
47	Rp23.328.800	0,657463582	Rp 15.337.836
48	Rp23.328.800	0,651496956	Rp 15.198.642
PV aliran kas dari sewa			Rp 911.217.424

Sumber data: diolah dari hasil analisis

Lampiran III

Jika PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tajung Karang membeli aset tetap sebuah komputer sebanyak 40 unit dan printer sebanyak 4 unit, maka berikut ini adalah perhitungan PV dari arus kas membeli aset tetap:

a. Harga

1. Komputer

Komputer HP Pavilion 23-1161d harga

$$\text{Rp}11.000.000 \times 40 \text{ unit} = \text{Rp}440.000.000$$

Pemeliharaan komputer tahun ke I :

$$\text{Rp}50.000 \times 40 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}24.000.000$$

Pemeliharaan komputer tahun ke II :

$$\text{Rp}50.000 \times 40 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}24.000.000$$

Pemeliharaan komputer tahun ke III :

$$\text{Rp}50.000 \times 40 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}24.000.000$$

Pemeliharaan komputer tahun ke IV :

$$\text{Rp}50.000 \times 40 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}24.000.000$$

2. Printer

Printer HP Laserjet Pro 100 color MFP

M177fw harga Rp4.948.000 x 4 unit = Rp19.792.000.

Pemeliharaan printer tahun ke I :

$$\text{Rp}100.000 \times 4 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}4.800.000$$

Pemeliharaan printer tahun ke II :

$$\text{Rp}100.000 \times 4 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}4.800.000$$

Pemeliharaan printer tahun ke III :

$$\text{Rp}100.000 \times 4 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}4.800.000$$

Pemeliharaan perinter tahun ke IV:

$$\text{Rp}100.000 \times 4 \text{ unit} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp}4.800.000$$

b. Perhitungan Faktor Beli

1) Perhitungan untuk Komputer dan Printer

$$\begin{aligned} PV &= \frac{FV}{(1+i)^n} \\ &= \frac{1}{(1+10,99/100/12)^0} \\ &= \frac{1}{(1+0,009158333)^0} \\ &= \frac{1}{(1,009158333)^0} \\ &= 1 \end{aligned}$$

2) Perhitungan untuk Pemeliharaan Tahun ke I, II, III dan IV

$$\begin{aligned} PV &= \frac{FV}{(1+i)^n} \\ &= \frac{1}{(1+0,99/12)^0} \\ &= \frac{1}{(1+0,009158333)^0} \\ &= \frac{1}{(1,009158333)^0} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Perhitungan untuk pemeliharaan tahun ke II, III dan IV cara perhitungannya sama seperti menghitung pemeliharaan pada tahun ke I yang membedakan hanya pada n (tahun), jika n adalah tahun ke II maka n = 1, jika n adalah tahun ke III maka n = 2 dan i (tingkat bunga) yang dipakai adalah sebesar 10,99 yang bersumber dari bank mandiri.

3) *Present Valui* (PV)

a) PV komputer didapatkan dengan mengalikan Rp440.000.000 x 1 = Rp440.000.000

b) PV printer didapatkan dengan mengalikan Rp19.792.000 x 1 = Rp19.792.000.

c) PV pemeliharaan tahun ke I didapatkan dengan mengalikan Rp24.000.000 x 1 = Rp24.000.000 dan untuk tahun ke II, III dan IV cara perhitungannya sama dengan perhitungan tahun ke I.

Perhitungan nilai *Present Value* (PV) arus kas membeli mendapatkan hasil Rp573.433.268. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari PV aliran kas membeli:

Komponen	Harga	Faktor Beli	PV
	(1)	(2)	(2x3)
	Rp		Rp
Komputer	440.000.000	1	440.000.000
	Rp		Rp
Printer	19.792.000	1	19.792.000
Biaya Relevan :			
Pemeliharaan			
Komputer	Rp		Rp
Tahun Ke I	24.000.000	1	24.000.000
Pemeliharaan			
Printer	Rp		Rp
Tahun Ke I	4.800.000	1	4.800.000
Pemeliharaan			
Komputer	Rp		Rp
Tahun ke II	24.000.000	0,990924781	23.782.195
Pemeliharaan			
Printer	Rp		Rp
Tahun ke II	4.800.000	0,990924781	4.756.439
Pemeliharaan			
Komputer	Rp		Rp
Tahun ke III	24.000.000	0,981931921	23.566.366

Pemeliharaan			
Printer	Rp		
Tahun ke III	4.800.000	0,981931921	Rp 4.713.273
Pemeliharaan			
Komputer	Rp		Rp
Tahun ke IV	24.000.000	0,973020673	23.352.496
Pemeliharaan			
Printer	Rp		Rp
Tahun ke IV	4.800.000	0,973020673	4.670.499
			Rp
PV Aliran Kas Membeli			573.433.268

Sumber data: diolah dari hasil penelitian

Apabila PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang meminjam di bank sebesar Rp573.433.268 selama 48 bulan dan maka angsuran yang harus dibayar oleh PT PLN (Persero) P3B Sumatera UPT Tanjung Karang adalah sebesar Rp13.259.450.